

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Melalui penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Arab Saudi tidak hanya mampu bertahan, tetapi justru berhasil mengakselerasi agenda diversifikasi *Saudi Vision 2030* dengan menjadikan sektor ekonomi kreatif dan pariwisata sebagai pilar utama, meskipun dihadapkan pada tekanan ganda fluktuasi harga minyak dan pandemi COVID-19 selama periode 2020-2022. Penulis menemukan bahwa keberhasilan ini didorong oleh respons taktis pemerintah yang secara cepat mengalihkan fokus dari pasar pariwisata internasional yang runtuh menuju aktivasi pasar domestik. Selain itu, penulis menyoroti peran sentral *Public Investment Fund* (PIF) yang digunakan sebagai mesin finansial utama untuk menanggung risiko awal (*de-risking*) dalam pembangunan "Giga-Projects" seperti NEOM dan *The Red Sea Project*, sebuah langkah yang memberikan sinyal kredibilitas kuat kepada pasar global bahwa proyek tersebut terjamin keberlangsungannya.

Lebih jauh, analisis penulis mengungkapkan adanya transformasi mendasar dalam mekanisme penarikan Investasi Asing Langsung (FDI), di mana fokus Arab Saudi telah bergeser dari sekadar injeksi modal menjadi strategi transfer keahlian manajerial dan penanaman merek global (*brand anchoring*) melalui kemitraan strategis dengan korporasi multinasional. Manuver ini terbukti efektif, yang ditandai dengan pemulihan sektor pariwisata yang lebih cepat dibandingkan tren global serta pencapaian rekor arus masuk FDI bersih yang signifikan pada tahun 2022. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa kombinasi intervensi dana negara yang agresif, reformasi regulasi dan diplomasi ekonomi mampu menciptakan ekosistem ekonomi baru yang mengurangi ketergantungan pada minyak, meskipun penulis juga mencatat bahwa tantangan internal seperti kesiapan tenaga kerja lokal dan isu reputasi hak asasi manusia masih menjadi hambatan yang perlu diatasi

6.2 Saran

Berdasarkan analisis terhadap implementasi strategi diversifikasi ekonomi dan tantangan yang dihadapi Arab Saudi selama periode 2020–2022, penulis mengajukan beberapa rekomendasi strategis:

6.2.1 Saran Praktis

1. Fokus pada Kualitas SDM bukan sekadar kuantitas, Pemerintah Arab Saudi sebaiknya tidak hanya terpaku pada angka target penyerapan tenaga kerja lokal tetapi harus lebih serius meningkatkan kualitas keterampilan mereka. Pelatihan vokasi perlu diperbanyak agar standar pelayanan warga lokal bisa setara dengan tenaga profesional internasional sehingga wisatawan merasa nyaman dan investor tidak kesulitan mencari staf yang kompeten.
2. Dalam menghadapi persaingan regional yang ketat dengan Uni Emirat Arab, Arab Saudi disarankan untuk tidak sekadar meniru kemewahan Dubai. Sebaliknya, Arab Saudi perlu lebih inisiatif mempromosikan aset sejarah dan warisan budaya otentik yang tidak dimiliki tetangganya menjadikan hal tersebut sebagai nilai jual utama yang membedakan mereka di pasar global.
3. Untuk mengatasi keraguan dan risiko bisnis yang dirasakan investor asing, pemerintah perlu menjamin stabilitas peraturan. Perubahan kebijakan yang terlalu sering atau mendadak sebaiknya dihindari agar pelaku bisnis memiliki kepastian hukum dan operasional yang jelas dalam menanamkan modalnya dalam jangka waktu yang panjang.

6.2.2 Saran Akademis

1. Penelitian ini berfokus pada fase awal dan pemulihan pandemi hingga tahun 2022. Peneliti selanjutnya sangat disarankan untuk

mengkaji fase operasional dari Giga-Projects (seperti NEOM dan Red Sea) setelah dibuka penuh untuk membuktikan apakah proyek-proyek tersebut benar-benar menghasilkan keuntungan ekonomi riil atau justru membebani anggaran negara.

2. Studi selanjutnya perlu melihat lebih dalam bagaimana reaksi masyarakat lokal Arab Saudi terhadap arus budaya asing yang masuk bersamaan dengan pariwisata. Topik mengenai gesekan antara nilai-nilai tradisional yang konservatif dengan gaya hidup modern yang dibawa wisatawan akan menjadi kajian sosiopolitik yang sangat relevan dan menarik untuk diteliti lebih lanjut.